

Hubungan Pengetahuan Kanker Serviks dengan Pemeriksaan Pap Smear pada Rumah Sakit Murni Teguh Medan

Rigal Arizki Pasaribu^{*1}, Jhonson Hutapea², Juliana Lina³

^{1,2,3}Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Prima Indonesia, Indonesia
Email: ¹arizkipasaribu@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya pengetahuan dan kesadaran seorang pasien penyakit kanker serviks dalam melakukan skrining *pap smear*. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini, untuk mengetahui adakah hubungan pengetahuan kanker serviks dengan pemeriksaan *pap smear*. Di Indonesia, meskipun program skrining tersedia, hanya 5% wanita yang melakukan pemeriksaan *Pap Smear*. Akibatnya, jumlah kasus kanker serviks masih tinggi, Kanker Serviks merupakan penyakit yang ditandai dengan pertumbuhan sel yang tidak terkontrol dan penyebaran sel abnormal yang terjadi di Serviks. Hampir sebagian besar Kanker Serviks disebabkan oleh Human Papillomavirus (HPV) dan merupakan Kanker paling umum keempat di kalangan wanita di seluruh dunia. Indonesia sendiri tercatat memiliki jumlah kasus kanker Serviks sebanyak 36.633 kasus atau (6,4%) yang Dimana menempati urutan ke 11 di dunia. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan tentang Kanker Serviks dengan pemeriksaan Pap Smear di Rumah Saki Murni Teguh Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan desain Cross-Sectional dan bersifat deskriptif analitik dan sumber data yang diambil menggunakan data primer. Data primer diperoleh melalui kuesioner yang di isi secara langsung oleh pasien Wanita yang datang langsung ke poli klinik obgyn Rumah Sakit Murni Teguh Medan. Analisis hasil dilakukan menggunakan analisis statistik frekuensi menggunakan SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan masih banyak responden yang memiliki Pengetahuan kurang berjumlah 41 (75,93%), yang tidak melakukan Pemeriksaan Pap Smear berjumlah 38 responden (70,37%) dan yang melakukan Pemeriksaan Pap Smear berjumlah 3 responden (5,56%). Sedangkan responden yang memiliki Pengetahuan baik berjumlah 13 responden (24,07%), yang tidak melakukan Pap Smear berjumlah 0 responden dan yang melakukan Pap Smear sebanyak 13 responden (24,07%).

Kata kunci: HPV, Kanker Serviks, Pap Smear

Abstract

This study is motivated by the low knowledge and awareness of a patient with cervical cancer in performing pap smear screening. So that researchers are interested in conducting this study, to find out whether there is a relationship between knowledge of cervical cancer and pap smear examination. In Indonesia, although screening programs are available, only 5% of women have Pap smear tests. As a result, the number of cervical cancer cases is still high, Cervical Cancer is a disease characterized by uncontrolled cell growth and the spread of abnormal cells that occur in the Cervix. Almost all Cervical Cancers are caused by the Human Papillomavirus (HPV) and are the fourth most common Cancer among women worldwide. Indonesia itself is recorded to have a number of Cervical Cancer cases of 36,633 cases or (6.4%) which ranks 11th in the world. The purpose of this study is to determine the relationship between knowledge about Cervical Cancer and Pap Smear examination at Rumah Saki Murni Teguh Medan. This study uses a Cross-Sectional and descriptive design approach, analytical and data sources taken using primary data. Primary data was obtained through a questionnaire filled out directly by female patients who came directly to the obgyn clinic of Murni Teguh Hospital Medan. The analysis of the results was carried out using frequency statistical analysis using SPSS. The results of this study showed that there were still many respondents who had insufficient knowledge, 41 (75.93%), did not do a Pap Smear examination, 38 respondents (70.37%) and 3 respondents (5.56%). Meanwhile, respondents who had good knowledge amounted to 13 respondents (24.07%), who did not do Pap Smear, 0 respondents and 13 respondents (24.07%) who did Pap Smear.

Keywords: Cervical Cancer, HPV, Pap Smear

1. PENDAHULUAN

Kanker Serviks merupakan Penyakit yang ditandai dengan Pertumbuhan sel yang tidak terkontrol dan Penyebaran sel abnormal yang terjadi di Serviks. Hampir sebagian besar Kanker Serviks disebabkan oleh Human Papillomavirus (HPV) dan merupakan Kanker paling umum keempat di kalangan Wanita di seluruh Dunia. HPV berisiko tinggi dapat menyebabkan lesi intraepitel Serviks yang dapat berkembang menjadi Kanker Serviks pada akhirnya. Di Negara-Negara maju seperti Amerika Serikat, skrining dan deteksi dini sebagian besar melibatkan tes HPV dan *Pap Smear*. Tes HPV menunjukkan paparan jenis HPV berisiko rendah dan tinggi, sedangkan *Pap Smear* menunjukkan abnormalitas (Fowler et al., 2023).

Pada tahun 2020 Kanker Serviks adalah Kanker paling umum keempat pada Wanita di seluruh Dunia. Sebanyak 342.000 orang meninggal Karena Kanker Serviks, dan Diperkirakan sekitar 604.127 orang terinfeksi dengan Kanker Serviks. Menurut data World Health Organization (WHO) kasus tersebut sering terjadi pada Negara-Negara Berpenghasilan rendah dan Menengah sehingga memiliki Tingkat kejadian dan Kematian Kanker Serviks tertinggi. Asia memiliki jumlah kasus tertinggi sebanyak 351.720, atau (58,2%) dari total kasus. Sedangkan pada Asia Tenggara memiliki prevalensi sebanyak 62.456, atau (11%) dari total kasus di Asia (World Health Organization., 2020).

Indonesia sendiri tercatat memiliki jumlah kasus Kanker Serviks sebanyak 36.633 kasus atau (6,4%) yang Dimana menempati urutan ke 11 di dunia (World Health Organization., 2020). Berdasarkan data dari profil Kesehatan Sumatera utara 2021 Kasus Kanker Serviks di Medan sebanyak 213 kasus (Dinkes Prov Sumut, 2022).

Berdasarkan Lestari ditiy r, kasus kanker serviks terbanyak ditemukan pada kelompok usia >35 tahun yaitu sebesar 98,53%. Lalu diikuti dengan kelompok usia di bawah 20 tahun (Lestari n. diaty r, 2022).

Faktor risiko terjadinya Kanker Serviks salah satunya adalah Hubungan Seksual pertama kali dibawah usia 18 tahun, Karena Karsinoma Serviks diperkirakan sebagai penyakit yang ditularkan secara Seksual, Dimana beberapa bukti menunjukkan adanya Hubungan antara riwayat Hubungan Seksual dengan penyakit ini. Sesuai dengan etiologi infeksiya Wanita dengan pasangan Seksual yang banyak dan memulai Hubungan Seksual pada usia muda kurang dari 18 tahun akan meningkatkan risiko Kanker Serviks lima kali lipat (Nur Ekawati, 2022).

Meningkatnya kanker sebagian besar disebabkan oleh kurangnya program skrining yang efektif untuk mendeteksi keadaan sebelum kanker dan kanker pada stadium awal, termasuk pengobatan pasien sebelum proses invasif yang lebih lanjut (Ananti et al., 2020). Di Indonesia, meskipun program skrining tersedia, hanya 5% wanita yang melakukan pemeriksaan *Pap Smear*. Akibatnya, jumlah kasus kanker serviks masih tinggi (Dii et al., 2021). Selain itu, alasan wanita enggan menjalani pemeriksaan adalah masalah sosial ekonomi, psikologis, dan pengetahuan (Adelina Khoirunisa et al., 2023). pemeriksaan *Pap Smear* merupakan Pemeriksaan Mikroskopis terhadap sel yang diambil dari mulut Rahim (Serviks). *Pap Smear* dapat mendeteksi perubahan pada sel-sel Serviks akibat infeksi virus tertentu seperti *Human Papilloma Virus* (HPV) (Latifah, 2020).

Pada kasus ini apabila ditangani secara dini dengan mendapatkan penanganan cepat dan tepat akan memberi Tingkat kesembuhan tinggi dan harapan hidup yang lebih lama. Kanker ini sering terjadi pada Wanita, Dimana terdapat benjolan didalam Rahim baik bersifat jinak maupun ganas. kanker Rahim ini cukup berbahaya dan dapat menyebar pada organ tubuh yang lain. Hal ini harus segera ditindak lanjuti. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk meminimalisir kematian akibat kanker Rahim bagi Perempuan ialah dengan meningkatkan Pengetahuan dan Pemahaman Peran Perempuan untuk menganalisis diri sendiri mengenai gejala kanker Rahim dan penanganan yang tepat (Syahputri et al., 2023).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Damanik s 2021 sebanyak sebanyak 77,8% Wanita dari hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya masih kurang mengerti tentang Kanker Serviks sehingga berdampak pada Tingkat Wanita yang ingin melakukan Pemeriksaan *Pap Smear* (Damanik et al., 2021).

Berdasarkan data yang diuraikan diatas maka diperlukan sebuah penelitian untuk dapat melihat sejauh mana pengetahuan Masyarakat Mengenai Kanker Serviks dan Pemeriksaan *Pap Smear*. Karena Kanker Serviks hingga saat ini masih menjadi salah satu Permasalahan Kesehatan pada organ reproduksi

Wanita di dunia. Meningkatnya angka penderita Kanker Serviks hingga kematian dari penderita Kanker Serviks menunjukkan betapa pentingnya program pencegahan Kanker Serviks yang berhubungan dengan pemeriksaan *Pap Smear* yang memiliki tujuan untuk mendeteksi dini Kanker Serviks sehingga mengurangi atau mencegah kemungkinan terjadinya Kanker Serviks.

Maka berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Pengetahuan Kanker Serviks Dengan Pemeriksaan *Pap Smear*”.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan desain adalah *Cross-sectional* dan bersifat observasional analitik yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode Quota sampling. Data yang dipakai pada penelitian ini berupa data primer, data primer diperoleh melalui kuesioner yang di isi secara langsung oleh pasien wanita yang terkonfirmasi menderita Kanker Serviks.

Penelitian ini dilakukan mulai 1 April 2024-30 juni 2024. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 54 wanita yang terkonfirmasi menderita kanker serviks. Setelah memberikan lembar informed consent, selanjutnya responden diminta mengisi kuesioner. Selanjutnya data dianalisis dan diolah dengan aplikasi SPSS (*statistical product and service solution*), menggunakan uji frekuensi dan tabulasi silang dan dipresentasikan dalam bentuk tabel.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Penelitian

3.1.1. Pengetahuan Kanker Serviks

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan kuesioner untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan responden mengenai kanker serviks. setelah dilakukan uji frekuensi maka diperoleh hasil yang disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Kanker Serviks

No	Pengetahuan	Jumlah	
		Jumlah responden	Persentase
1	Baik	13	24,1
2	Kurang	41	75,9
Total		54	100

Berdasarkan table 1 diketahui bahwa responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 13 responden (24,1%) dan mayoritas responden memiliki pengetahuan kurang yang Dimana sebanyak 41 responden (75,9%). Hal tersebut didasari oleh hasil kuesioner yang dijawab oleh responden. dimana rata-rata responden hanya dapat menjawab 4 butir pertanyaan kuesioner

3.1.2. Pemeriksaan *Pap Smear*

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Mengenaik Pemeriksaan *Pap Smear*

No	Pemeriksaan <i>papsmear</i>	Jumlah	
		Jumlah responden	Persentase
1	Tidak melakukan	38	70,4
2	Melakukan	16	29,6
Total		54	100

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan kuesioner untuk mengetahui apakah responden melakukan pemeriksaan *pap smear* atau tidak. setelah dilakukan uji frekuensi maka diperoleh hasil yang disajikan dalam tabel berikut ini.

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa mayoritas responden tidak melakukan papsmear sebanyak 38 responden (70,4%) dan minoritas responden yang melakukan papsmear adalah sebanyak 16 responden (29,65). Hal tersebut didasari oleh hasil kuesioner yang dijawab responden. Dimana rata-rata responden tidak melakukan *pap smear*.

3.1.3 Hubungan Pengetahuan Kanker Serviks dengan Pemeriksaan Pap Smear

Tabel 3. Tabulasi Silang Hubungan Pengetahuan Kanker Serviks dengan Pemeriksaan *Pap Smear*

No	Pengetahuan	Pemeriksaan Papsmear				Total		<i>p value</i>
		Tidak Melakukan		Melakukan		n	%	
		n	%	n	%			
1	Kurang	38	70,37	3	5,56	42	75,93	<,001
2	Baik	0	0	13	24,07	13	24,07	
Total		38	70,37	16	29,63	54	100	

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji tabulasi silang yang Dimana untuk melihat hubungan antara pengetahuan kanker serviks dengan pemeriksaan *pap smear*. setelah dilakukan uji tabulasi silang maka diperoleh hasil yang disajikan dalam tabel berikut ini.

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa responden yang memiliki pengetahuan kurang berjumlah 41 (75,93%), Tidak melakukan pemeriksaan papsmear berjumlah 38 responden (70,37%) dan yang melakukan pemeriksaan papsmear berjumlah 3 responden (5,56%). Sedangkan responden yang memiliki pengetahuan baik berjumlah 13 responden (24,07%), Tidak melakukan papsmear berjumlah 0 responden dan yang melakukan papsmear sebanyak 13 responden (24,07%).

3.2. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di RS Murni Teguh Medan sejak 1 april 2024-30 juni 2024. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara pengetahuan tentang *pap Smear* dengan pemeriksaan *pap smear*. Adapun yang menjadi responden pada penelitian ini adalah pasien yang datang ke poliklinik obgyn dengan jumlah 54 orang. Data dalam penelitian ini diambil berdasarkan hasil kuesioner yang diberikan kepada responden. Peneliti memberikan kuesioner kepada responden untuk mengetahui Tingkat pengetahuan tentang kanker serviks dengan pemeriksaan *pap smear*. Dimana jika responden berhasil menjawab lebih dari 5 soal didapati pengetahuan responden adalah baik. Setelah mengumpulkan hasil kuesioner peneliti melakukan uji statistic menggunakan aplikasi statistic SPSS.

Berdasarkan hasil uji SPSS yang dilakukan diketahui bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan kurang sebanyak 41 responden (75,9%) dan responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 13 responden (24,1%). Dengan hasil tersebut diketahui bahwasanya lebih banyak responden yang memiliki pengetahuan kurang daripada responden yang memiliki pengetahuan baik. Mengenai kesadaran responden terhadap pemeriksaan *pap smear*, peneliti mendapatkan hasil bahwa mayoritas responden tidak melakukan *pap smear* dengan persentase jumlah sebanyak 38 responden (70,4%) sedangkan responden yang melakukan *pap smear* hanya berjumlah 16 responden (29,65). Dengan hasil tersebut diketahui bahwasanya lebih banyak responden yang tidak melakukan pemeriksaan *pap smear* daripada yang tidak melakukan pemeriksaan *pap smear*.

Keputusan hipotesis penelitian dilakukan dengan melakukan uji tabulasi silang hubungan pengetahuan tentang kanker serviks dengan pemeriksaan *pap smear*. Hasil uji menunjukkan bahwa responden yang memiliki pengetahuan kurang berjumlah 41 (75,93%) yang tidak melakukan pemeriksaan papsmear berjumlah 38 responden (70,37%) dan yang melakukan pemeriksaan *pap smear* berjumlah 3 responden (5,56%). Sedangkan responden yang memiliki pengetahuan baik berjumlah 13 responden (24,07%) yang tidak melakukan *pap smear* berjumlah 0 responden dan yang melakukan *pap*

smear sebanyak 13 responden (24,07%). Berdasarkan hasil uji statistic dengan uji chi-square pada Tingkat kepercayaan 95% diketahui nilai $p = <,001$ yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan, dengan demikian H1 diterima dan H0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa “Terdapat hubungan antara pengetahuan tentang kanker serviks dengan pemeriksaan *pap smear*”.

4. KESIMPULAN

Terdapat Hubungan yang signifikan antara pengetahuan kanker serviks dengan pemeriksaan pap smear, dengan *p-value* $<,001$ kesimpulan yang dapat diambil adalah masih banyak Wanita yang tidak melakukan *pap smear* dan memiliki pengetahuan kurang baik mengenai pengetahuan kanker serviks. dan rata-rata Wanita yang melakukan *pap smear* memiliki pengetahuan baik. Sehingga tenaga Kesehatan harus terus memberikan edukasi Kesehatan tentang kanker serviks dan *pap smear*, agar dapat memotivasi Masyarakat agar mau melakukan deteksi dini kanker serviks dengan *pap smear*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelina Khoirunisa, V., Indah Setyarini, A., Indriani Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Kediri, R., Kemenkes Malang, P., Wachid Hasyim No, J. K., Lor, B., Mojoroto, K., Kediri, K., & Timur, J. (2023). *TINGKAT PENGETAHUAN WANITA TENTANG DETEKSI DINI KANKER SERVIKS DAN PEMERIKSAAN PAP SMEAR*. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP>
- Ananti, Y., Sari, F., Guna, S., & Yogyakarta, B. (2020). *HUBUNGAN SOSIODEMOGRAFI WANITA USIA SUBUR DENGAN PERILAKU DETEKSI DINI KANKER SERVIKS METODE IVA SOCIODEMOGRAPHIC RELATIONSHIP OF WOMEN REPRODUCTIVE AGE WITH EARLY DETECTION OF CERVICAL CANCER IVA METHOD*.
- Damanik, S., Suwardi, S., Kesehatan Helvetia, I., & Profesi Bidan, P. (2021). Syahroni Damaik, Hubungan Pengetahuan WUS tentang Kanker Serviks dengan Pemeriksaan Papsmear *HUBUNGAN PENGETAHUAN WUS TENTANG KANKER SERVIKS DENGAN PEMERIKSAAN PAPSMEAR* Artikel history. *Jurnal Kebidanan Sorong, 1*.
- Diii, K. N., Akademi, K., Berkala, K., Husada, W., Alternatif, J., & Km, C. (2021). Pengetahuan dan Sikap Wanita Usia Subur Terhadap Perilaku Pemeriksaan Pap Smear. *Journal Health and Science ; Gorontalo Journal Health & Science Community, 5, 2–2*.
- dinkes prov sumut. (2022). *Cegah Kanker, Nawal Lubis Ajak Masyarakat Terapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat - Pemerintah Provinsi Sumatera Utara*. <https://sumutprov.go.id/artikel/artikel/cegah-kanker-nawal-lubis-ajak-masyarakat--terapkan-perilaku-hidup-bersih-dan-sehat>
- Fowler, J. R., Maani, E. V., Dunton, C. J., Gasalberti, D. P., & Jack, B. W. (2023). Cervical Cancer. *Encyclopedia of Behavioral Medicine*, 350–351. https://doi.org/10.1007/978-3-030-39903-0_157
- Latifah, H. N. E. H. (2020). *FAKTOR YANG BERKONTRIBUSI TERHADAP MOTIVASI MENJALANI PEMERIKSAAN PAP SMEAR PASIEN KANKER SERVIKS DI POLI KANDUNGAN*.
- lestari n. diaty r. (2022). *PENGARUH UMUR IBU YANG BERESIKO KANKER SERVIKS DAN TINGKAT PENDIDIKAN IBU DENGAN KANKER SERVIKS DI RUANG POLI KANDUNGAN RSUD ULIN BANJARMASIN*.
- Nur Ekawati, A. W. A. M. A. (2022). *View of Gambaran tingkat pengetahuan wanita usia subur (WUS) tentang pentingnya pap smear sebagai deteksi dini kanker serviks di kelurahan karuwisi Kecamatan panakukang Kota makassar*. <https://jurnal.adpertisi.or.id/index.php/joa/article/view/278/200>
- Syahputri, A., Ulandari, F., Marinda, A., Rizal, S., Olga, I., & Karepesina, V. M. (2023). *ANALISIS DINI KANKER RAHIM DAN PENANGANANNYA UNTUK MENINGKATKAN TARAF HIDUP PEREMPUAN*. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/ners>
- world health organization. (2020). *GLOBOCAN 2020*. https://gco.iarc.fr/today/online-analysis-sunburst?v=2020&mode=cancer&mode_population=continents&population=900&populations=

900&key=asr&sex=2&cancer=23&type=0&statistic=5&prevalence=0&population_group=0&ages_group%5B%5D=0&ages_group%5B%5D=17&group_cancer=1&include_nmssc=0&include_nmssc_other=1